

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang, banyak perusahaan yang didirikan baik dalam skala kecil, menengah, dan besar. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Adapun tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal, dan meningkatkan nilai mutu perusahaan, kuatnya persaingan didunia usaha serta didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih menuntut perusahaan untuk bersaing secara kompetitif dengan menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan kualitas dan kuantitas suatu produk, menetapkan harga jual dengan sedemikian rupa sesuai laba yang diinginkan ataupun meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Banyak usaha kecil pada saat ini saling bersaing, terutama pada usaha yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi usaha kecil merupakan ancaman yang harus segera ditindak lanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya, mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan pertama bagi badan usaha atau usaha kecil tersebut. Untuk mengatasi hal itu, badan usaha dituntut untuk antisipatif terhadap segala kemungkinan yang terjadi dalam persaingan, yaitu dengan cara penentuan harga jual.

Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan badan usaha dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha tersebut. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan risiko pada badan usaha, misalnya kerugian yang terus menerus atau timbulnya produk digudang karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap badan usaha harus menetapkan harga

jualnya secara tepat karena harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi usaha tersebut.

Umumnya dalam menentukan harga jual yang menjadi tolak ukur adalah harga pokok produksi. Harga pokok produksi adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluruh biaya atau hanya memasukkan unsur biaya produksi variabel saja. Harga pokok produksi memberikan informasi batas bawah suatu harga penjualan yang harus ditentukan.

Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat, diperlukan adanya pengumpulan dan mengklasifikasikan biaya yang tepat. Saat menetapkan harga pokok produksi diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya. Kesalahan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi dapat berakibat fatal bagi perusahaan itu sendiri. Perusahaan akan mengalami suatu kerugian atau bisa juga menyebabkan kekeliruan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan dimasa mendatang.

Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat Palembang adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang usaha pertukangan kayu. Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat Palembang menerima pesanan pembuatan lemari, kursi, tempat tidur (dipan) dan masih banyak lagi. Proses produksi yang dilakukan Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat Palembang adalah berdasarkan proses pesanan (*job order costing*) dikarenakan produk yang dilakukan perusahaan ini berlangsung sesuai pesanan. Perusahaan yang memproduksi secara pesanan, harga jual sudah ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak (pesanan dan perusahaan/penjual) sebelum barang tersebut diproduksi. Agar produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang bersaing tentu saja harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Berdasarkan dari hasil observasi, penulis memperoleh informasi bahwa Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat Palembang sudah membuat dan menghitung harga pokok produksi tetapi hanya memasukkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Dalam menghitung harga pokok produksi doa sahabat palembang tidak memasukkan unsur biaya overhead pabrik seperti biaya listrik,

biaya perawatan dan pemeliharaan mesin, serta penyusutan aset tetap sehingga perhitungan harga pokok produksi menjadi kurang tepat yang mengakibatkan harga jual menjadi rendah dan laba yang dihasilkan juga rendah. Agar produk yang dihasilkan oleh doa sahabat Palembang mempunyai harga jual yang dapat bersaing dan laba yang direncanakan oleh manajemen dapat direalisasikan tentu harus diperhitungkan harga pokok produksi yang benar dan tepat baik dalam pencatatan maupun penggolongan biaya bahan baku, tenaga kerja, *overhead* pabrik berdasarkan pesanan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, maka penulis menemukan permasalahan pada pertukangan kayu toko doa sahabat Palembang yaitu :

1. Perusahaan tidak memisahkan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung berdasarkan pesanan sehingga total biaya bahan baku langsung menjadi cukup besar.
2. Perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang digunakan selama proses produksi kedalam perhitungan harga pokok produksi sehingga pembebanan biaya harga pokok produksi kedalam produk terlalu kecil.
3. Perusahaan belum tepat dalam membuat dan menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan sehingga harga jual yang ditetapkan menjadi rendah yang mengakibatkan laba yang dihasilkan perusahaan juga rendah.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis diatas, agar penyusunan serta penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka pembahasan dibatasi yaitu hanya pada masalah-masalah yang menyangkut perhitungan dan penyusutan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*). Data yang diambil untuk perhitungan terbatas hanya pada pesanan 200 unit Dipan, 500 unit Kursi Tamu, dan 300 unit Lemari yang paling banyak diproduksi oleh Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat Palembang pada tahun 2018.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui klasifikasi biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung ke dalam harga pokok produksi pada Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat Palembang.
2. Untuk membebankan biaya penyusutan aset tetap, biaya listrik dan biaya perawatan mesin ke dalam laporan harga pokok produksi pada Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat Palembang.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang tepat pada Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat Palembang.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai perhitungan dan penyusunan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan pada Usaha Pertukangan Kayu Doa Sahabat Palembang dalam menentukan harga pokok produksi yang benar.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi serta bahan masukan dalam Laporan Akhir dimasa mendatang, khususnya bagi mahasiswa tahun berikutnya di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan Akuntansi.

1.4 Metode Penulisan

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Metode pengumpulan data menurut Sunyoto (2016:23) adalah:

1. Survei

Metode survei adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung berhubungan dengan obyek penelitian. Jika survei dilakukan suatu populasi tertentu dimana jumlahnya relatif tidak banyak, hal ini hampir sama dengan metode sensus. Namun jika populasi banyak, bahkan sangat banyak survei cukup dilakukan dengan pengambilan sampel yang representatif saja. Hal ini mengingat biaya, waktu, kemampuan dan kepentingan akan penelitian tersebut. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian.

b. Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data skunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah dengan menggunakan metode survei yaitu menggunakan cara wawancara. Dalam hal mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, penulis langsung melakukan tanya jawab kepada pimpinan Toko Doa Sahabat Palembang yang mengetahui tentang perhitungan dan penyusutan untuk ketiga produk yang akan diamati yaitu mengenai biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik), sejarah perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan (proses produksi dari ketiga produk tersebut dan jumlah produk yang dihasilkan). Sedangkan dalam hal mengumpulkan data dengan metode observasi, penulis langsung mendatangi perusahaan yaitu Toko Doa Sahabat Palembang. Penulis juga melakukan dokumentasi berupa foto-foto dari perusahaan Toko Doa Sahabat Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sunyoto (2016:22) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Pengertian dari data primer dan data skunder adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti

- b. Data skunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.
Data primer yang didapat oleh penulis berupa tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas perusahaan berupa proses produksi, serta data biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik).

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: Pengertian dan Tujuan Akuntansi Biaya, Pengertian dan Klasifikasi Biaya, Pengertian, Manfaat dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Penggolongan dan Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik, Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi, Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Pengertian dan Metode perhitungan Penyusutan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum yang berhubungan dengan perusahaan Pertukangan Kayu Toko Doa Sahabat Palembang seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, produk yang dihasilkan, daftar aset tetap

yang belum disusutkan, dan klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis akan menghitung serta merancang laporan harga pokok produksi berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan yang ada.